

## FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN

Rabiatul Adewiyah<sup>1</sup>, Rizka Mulya Miranti<sup>2\*</sup>, Jihan<sup>3</sup>, Tuty Mulyani<sup>4</sup>

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin<sup>1,2,3,4</sup>

\*Corresponding Author : rizkamulyamiranti@umbjm.ac.id

### ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah menetapkan program pemberian tambah darah (TTD) minimal sebanyak 90 tablet pada ibu hamil. Program tersebut bertujuan untuk mencegah atau mengobati anemia pada ibu hamil agar dapat mengurangi angka stunting. Namun pada kenyataannya masih terdapat ibu hamil yang mengalami anemia, sehingga perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi TTD yang diberikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi TTD di wilayah kerja Puskesmas Pekauman kota Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan metode Observasional Analitik, desain *Cross Sectional* menggunakan *consecutive sampling* dari responden ibu hamil sebanyak 30 orang di wilayah kerja Puskesmas Pekauman. Variabel penelitian yaitu usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan jarak ketempat pelayanan kesehatan, pengumpulan data menggunakan kuisioner dan data dianalisis menggunakan Chi-square. Hasil uji kepatuhan pada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 17 orang (56.7%) patuh sedangkan 13 orang (43.3%) tidak patuh. Terdapat hubungan antara usia, pendidikan, dukungan keluarga, pengetahuan dan jarak ketempat pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan mengkonsumsi TTD dengan nilai p value = <0.005. Faktor yang tidak berhubungan yaitu pekerjaan terhadap kepatuhan mengkonsumsi TTD dengan nilai p value = >0.005. Terdapat hubungan antara umur, pendidikan, pengetahuan dan jarak ketempat pelayanan kesehatan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah, sedangkan pekerjaan, sikap dan dukungan keluarga tidak ada hubungan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

**Kata kunci** : kepatuhan, stunting, tablet tambah darah

### ABSTRACT

The Indonesian government has established a blood supplementation program (TTD) of at least 90 tablets for pregnant women. The program aims to prevent or treat anemia in pregnant women in order to reduce stunting rates. However, in reality, there are still pregnant women who experience anemia, so it is necessary to pay attention to the factors that influence the compliance of pregnant women with the TTD given. This study aims to determine the factors related to the compliance of pregnant women with consuming TTD in the Pekauman Community Health Center working area, Banjarmasin city. This research is a non-experimental study with observational analytical methods and a cross-sectional design using consecutive sampling from 30 pregnant women in the Pekauman Community Health Center working area. The research variables were age, education level, employment status, level of knowledge, family support, and distance to health services. Data were collected using a questionnaire, and the data were analyzed using Chi-square. The results of the compliance test on 30 respondents showed that 17 people (56.7%) were compliant while 13 people (43.3%) were not compliant. There is a relationship between age, education, family support, knowledge, and distance to health services and compliance with TTD consumption, with a p value of <0.005. Factors that are not related are work to compliance with consuming TTD with a p value >0.005. There is a relationship between age, education, knowledge, and distance to health services and compliance with consuming blood supplement tablets, while employment, attitude, and family support have no relationship with compliance with consuming blood supplement tablets in the Pekauman Banjarmasin Community Health Center Working Area.

**Keywords** : compliance, iron tablets, stunting

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, anemia merupakan masalah kesehatan gizi yang memerlukan penanganan. Kekurangan zat besi, kekurangan vitamin B12, kekurangan asam folat, infeksi virus, penyebab keturunan, dan pendarahan adalah beberapa kondisi yang dapat menyebabkan anemia. Pada ibu hamil anemia akan meningkatkan risiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah, keguguran, lahir sebelum waktunya, risiko perdarahan sebelum dan/atau pada saat persalinan yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayinya. Pada bayi dalam kandungan dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, tidak dapat mencapai tinggi optimal dan anak menjadi kurang cerdas (KEMENKES, 2020). Menurut WHO, anemia pada kehamilan adalah bila kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dl (Dai, 2021).

Berdasarkan data Riskesdes (2018) anemia mempengaruhi 48.9% ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia. Salah satu pencegahan yang dapat diberikan dalam mengatasi anemia yaitu melalui pemberian tablet tambah darah (Mutiara, et al., 2023). Pemerintah Indonesia mengadakan program yang mewajibkan ibu hamil mengkonsumsi zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan (KEMENKES, 2014). Tablet tambah darah yang diberikan berisi 60 mg besi elemental (dalam bentuk sediaan Ferro Sulfat, Ferro Fumarat atau Ferro Gluconat) dan asam folat 0,400 mg.

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (2019), memiliki target Renstra untuk ibu hamil yang mendapatkan TTD sebesar 90.00% dan capaiannya sebesar 93.59%. Dikarenakan masih terdapat ibu hamil yang mengalami anemia, maka perlu diperhatikan sejauh mana TTD yang diberikan bisa dikonsumsi sesuai anjuran. Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil adalah faktor dasar (sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan, dan budaya), faktor tidak langsung (kunjungan ANC, paritas, umur, dukungan suami) dan faktor langsung (pola konsumsi dan kecukupan tablet tambah darah, infeksi serta pendarahan) (Rizawati, 2023). Usia kehamilan, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, dan penggunaan suplemen zat besi merupakan faktor lain yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil (Avintharin & Utari, 2022). Keberhasilan program pencegahan dan menyembuhkan anemia pada ibu hamil ditentukan oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen zat besi. Masih diperlukan upaya meningkatkan edukasi dan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi TTD bagi ibu hamil selama 90 hari (Wahyuni, Fathurrahman, & Hariati, 2022).

Keberhasilan program pencegahan dan penyembuhan anemia pada ibu hamil ditentukan oleh kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi suplemen zat besi. Ketidakepatuhan dalam minum TTD menghambat manfaat suplementasi zat besi (Fe). Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia (Muktia & Nadhiroh, 2023). Wanita hamil yang mengonsumsi suplemen zat besi mungkin tidak meminumnya sesuai petunjuk karena bosan atau malas, karena rasanya dan baunya tidak enak, karena memiliki efek samping yang tidak menyenangkan termasuk mual dan muntah, rasa tidak nyaman atau perih di ulu hati, atau karena mereka membuat tinja hitam (Ningtyias, Rohmawati, & Quraini, 2020)..

Pada ibu hamil dengan tingkat sosial ekonomi yang baik, otomatis akan mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikologis yang baik pula. Status gizi juga akan meningkat karena nutrisi yang didapatkan juga berkualitas (Astutik & Ertiana, 2018). Dukungan keluarga yang berupa perhatian, emosi, informasi, nasehat, motivasi maupun pemahaman yang diberikan oleh sekelompok anggota keluarga terhadap anggota keluarga yang lain sangat dibutuhkan dalam upaya pencegahan anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah (Juwita, 2018). Berdasarkan uraian diatas penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melahirkan pada bulan Januari-Februari 2023 di Wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin Selatan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ibu yang melahirkan pada bulan Januari-Februari 2023 yang selama kehamilannya mendapatkan TTD di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin Selatan tetapi memiliki Hb <11 g/dl. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *consecutive sampling* dengan jumlah sebanyak 30 responden. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Maret – April 2023 menggunakan data primer yaitu wawancara menggunakan kuisisioner dengan pertanyaan bersifat terbuka dan tertutup dan data sekunder berupa buku PWS KIA. Variabel penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, tingkat pengetahuan, dukungan keluarga dan jarak tempat pelayanan Kesehatan. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji statistik *Chi-Square* menggunakan SPSS.

Penelitian ini telah lolos uji etik dari komisi etik penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan nomor sertifikat 169/UMB/KE/III/2023 dan memperoleh izin pengambilan data dari Dinkes Kota Banjarmasin dan kepala Puskesmas Pekauman Banjarmasin Selatan.

## HASIL

### Analisis Univariat

**Tabel 1. Frekuensi Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
10-19 tahun	13	43.33
20-35 tahun	17	56.66
<b>Pendidikan</b>		
SD	2	6.7
SMP	5	16.7
SMA	19	63.3
SARJANA	4	13.3
<b>Pekerjaan</b>		
PNS	1	3.3
Wiraswasta	3	10
Tidak bekerja	26	86.7
<b>Dukungan Keluarga</b>		
Mendukung	26	86.7
Tidak mendukung	4	13.3
<b>Pengetahuan</b>		
Tinggi	18	60
Rendah	12	40
<b>Kepatuhan</b>		
Patuh	17	56.7
Tidak patuh	13	43.3
<b>Jarak</b>		
< 1 KM	8	26.7
1-5 KM	16	53.3
>5 KM	6	20

Hasil dengan pengolahan data univariat yang berkaitan dengan faktor-faktor yang diselidiki, diperoleh umur responden terbanyak adalah kategori dewasa (20-35 tahun) dengan presentase sebesar 56.66%. Pendidikan responden terbanyak adalah yang memiliki latar belakang pendidikan SMA dengan presentase 63.3%. Pekerjaan responden terbanyak memiliki status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dengan presentase sebesar 86.7%. Data dukungan keluarga lebih banyak keluarga yang mendukung dengan presentase sebesar 86.7%. Tingkat pengetahuan, diketahui lebih banyak responden memiliki pengetahuan yang tinggi dengan presentase sebesar 60%. Presentase responden yang memiliki kepatuhan cukup tinggi adalah sebesar 56.7%. Jarak ketempat pelayanan berkisar 1 – 5 km dengan presentase 53.3%.

### Analisis Bivariat

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi TTD di Puskesmas Pekauman dapat diketahui dari hasil uji Chi-Square ( $P < 0,05$ ) yaitu ada tidaknya hubungan karakteristik responden dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi TTD.

**Tabel 2. Hasil Uji Chi-Square Hubungan Usia dengan Kepatuhan Mengkonsumsi TTD**

Usia	Patuh		Tidak patuh		Total	P – value
	f	%	f	%		
Remaja (10-19 tahun)	13	100	0	0	100	0.000
Dewasa (20-35 tahun)	4	23.5 2	13	76.47	100	

Tabel 2 menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan dan usia dengan P-Value 0.000 dimana wanita yang berusia (10-19 tahun) lebih patuh dibandingkan wanita usia (20-35 tahun).

**Tabel 3. Hasil Uji Chi-Square Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi TTD**

Pendidikan	Patuh		Tidak patuh		Nilai	P – value
	f	%	f	%		
SD	2	100	0	0	100	0.013
SMP	5	100	0	0	100	
SMA	10	52.63	9	47.36	100	
Sarjana	0	0	4	100	100	

Tabel 3 menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan dengan pendidikan dengan P-Value 0.013 dimana hasil penelitian menunjukkan responden dengan pendidikan SD (100%), SMP (100%), SMA (52.63%) dan Sarjana (0%).

**Tabel 4. Hasil Uji Chi-Square Hubungan Antara Pekerjaan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi TTD**

Pekerjaan	Patuh		Tidak patuh		Nilai	P – value
	f	%	f	%		
PNS	1	100	0	0	100	0.171
Wiraswasta	3	100	0	0	100	
Ibu rumah Tangga	13	50	13	50	100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan dan pekerjaan dengan P-Value 0.171 dimana mayoritas responden adalah ibu rumah tangga dengan presentase sebesar 50%.

Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan dan hubungan keluarga dengan P-Value 0.014 dimana yang memiliki perhatian yang tinggi dari keluarga lebih patuh dengan presentase sebesar 63.38%.

**Tabel 5. Hasil Uji *Chi-Square* Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Mengkonsumsi TTD**

Dukungan Keluarga	Patuh		Tidak patuh		Nilai %	P – value
	f	%	f	%		
Mendukung	17	65.38	9	34.61	100	0.014
Tidak Mendukung	0	0	4	100	100	

**Tabel 6. Hasil Uji *Chi-Square* Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi TTD**

Pengetahuan	Patuh		Tidak patuh		Nilai %	P – value
	f	%	f	%		
Tinggi	17	94.44	1	5.55	0.000	
Rendah	0	0	12	100		

Tabel 6 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan dan pengetahuan dengan P-Value 0.000 dimana responden dengan pengetahuan tinggi lebih patuh dengan presentase sebesar 94.44%.

**Tabel 7. Hasil Uji *Chi-Square* Hubungan Antara Sikap dengan Kepatuhan Mengkonsumsi TTD**

Sikap	Patuh		Tidak patuh		Nilai %	P – value
	f	%	f	%		
Positif	17	60.71	11	39.28	100	0.094
Negatif	0	0	2	100	100	

Tabel 7 menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kepatuhan dan sikap dengan P-Value 0.094 dimana responden dengan sikap positif sebanyak 60.71%. Data kepatuhan menunjukkan sikap positif dengan presentase sebesar 93.3%.

**Tabel 8. Hasil Uji *Chi-Square* Hubungan Antara Jarak Ketempat Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan Mengkonsumsi TTD**

Jarak	Patuh		Tidak patuh		Nilai %	P – value
	f	%	f	%		
< 1 KM	8	100	0	0	100	0.001
1 – 5 KM	9	56.25	7	43.75	100	
> 5 KM	0	0	6	100	100	

Tabel 8 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan dengan jarak ketempat pelayanan kesehatan dengan P-Value 0.001 dimana jarak ketempat pelayanan kesehatan dekat memiliki presentase sebesar 100%.

## PEMBAHASAN

Ibu hamil dikatakan patuh dalam mengonsumsi tablet Fe jika mengonsumsi tablet Fe setiap hari dan minimal jumlah tablet Fe yang dikonsumsi selama kehamilan yaitu 90 tablet berturut-turut selama kehamilan (Izzati, Tamtomo, & Rahardjo, 2021). Dari 30 responden diperoleh 56,7 % responden yang patuh. Pengalaman hidup seseorang akan meningkat seiring bertambahnya usia, dan kepatuhan mereka untuk minum pil Fe akan meningkat seiring bertambahnya usia (Hartatik & Agustini, 2013). Kategori usia diklasifikasikan berdasarkan Kemenkes No.25 Tahun 2016.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dan usia. Pada penelitian ini diperoleh responden usia produktif (20-35 tahun) yang tidak patuh mengonsumsi TTD. Sedangkan wanita usia (10–19 tahun) patuh mengonsumsi TTD karena lebih memperhatikan kesehatan dan kehamilan mereka serta belum memiliki pengalaman menjadi seorang ibu sehingga sadar akan pentingnya mengonsumsi TTD. Penelitian lain menunjukkan

tidak ada pengaruh usia ibu terhadap konsumsi tablet tambah darah, ibu hamil yang memiliki usia lebih tua belum tentu memiliki tingkat konsumsi tablet tinggi, begitu pula sebaliknya ibu hamil yang berusia lebih muda belum tentu memiliki tingkat konsumsi tablet yang rendah (Shofiana, Widari, & Sumarmi, 2018)

Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas seseorang untuk memahami informasi, termasuk pengetahuan umum dan informasi kesehatan yang relevan dengan anemia, seperti kesadaran anemia, memilih makanan tinggi zat besi dan konsumsi zat besi (Mariza, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, et al., 2022) menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendidikan sibu hamil, semakin meningkat kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah. Pendidikan seseorang akan berdampak pada pengetahuan dan perilakunya (Fajrin & Erisniwati, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh tabel 3 terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dan pendidikan dimana hal ini sejalan dengan penelitian (Setiawati & Rumintang, 2019) ada hubungan antara pendidikan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi TTD dengan nilai P-Value 0.000. Namun pada hasil penelitian ini ibu yang berpendidikan sarjana tidak patuh dibandingkan yang berpendidikan rendah. Hal ini bisa terjadi karena pendidikan ibu hamil bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Wartisa & Triveni, 2017). Alasan ibu tidak patuh mengonsumsi TTD karena mengalami mual, muntah dan pusing pada masa kehamilan sehingga mempengaruhi aktivitas ibu dan telah memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya tidak patuh dalam mengonsumsi TTD ibu dan bayi tidak mengalami gangguan pada saat melahirkan.

Hasil analisis pada tabel 4 menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dan pekerjaan dimana hal ini sejalan dengan penelitian (Anggraini, 2018) dengan P-Value 0.746. Padahal ibu hamil yang tidak berkerja seharusnya memiliki lebih banyak waktu untuk memperhatikan kesehatan dirinya selama masa kehamilan, salah satunya yaitu patuh dalam mengonsumsi TTD (Anggraini, 2018). Akan tetapi, ibu rumah tangga ada keterbatasan bersosialisasi dan berinteraksi jika dibandingkan dengan ibu bekerja (Probowati, Anggorowati, & Agushybana, 2023)

Hasil analisis pada tabel 5 menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dengan dukungan keluarga dimana hal ini sejalan dengan penelitian (Wirandayani, Khusun, & Avhadi, 2013) menyatakan bahwa dukungan keluarga yang baik dari keluarga akan berkontribusi pada kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD hal ini disebabkan karena dukungan keluarga menjadi aspek yang penting dalam mempengaruhi suatu kepatuhan. Pada penelitian ini dukungan keluarga yang tinggi akan memunculkan kepatuhan dalam mengonsumsi TTD dukungan keluarga yang dimaksud sebagai motivasi yang mampu untuk menggerakkan diri dalam mengonsumsi TTD. Dukungan tersebut berupa dorongan, motivasi, perhatian, atau pun bantuan yang dapat membuat ibu hamil merasa senang, aman, dan nyaman. Sehingga ibu hamil termotivasi untuk meningkatkan kesehatannya dengan mengonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan secara teratur sebagai upaya pencegahan anemia selama kehamilan (Mayasari, Tini, & Astuti, 2023)

Pada tabel 6 menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dengan pengetahuan dimana hal ini sejalan dengan penelitian (Stania & Desiani, 2022) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan dengan pengetahuan dimana hasil p-value 0.01. Penelitian yang dilakukan oleh (Hastanti, 2019) diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Lawanga dimana sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet zat besi (Fe). Pengetahuan memiliki 6 tingkatan yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang cenderung tidak patuh dikarenakan hanya memiliki pengetahuan pada tahu saja, sehingga tidak dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan tentang pentingnya mengonsumsi TTD (Nugrahanti M. , 2021).

Hasil analisis pada tabel 7 menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dan sikap dimana hal ini sejalan dengan penelitian (Anggraini, 2018) diperoleh nilai P value 0.086 yang berarti tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD karena dari hasil penelitian ibu hamil dengan sikap yang baik belum tentu memiliki perilaku dan kepatuhan yang baik.

Hasil analisis pada tabel 8 menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil dan jarak tempat pelayanan kesehatan bahwa semakin jauh jarak rumah tempat pelayanan kesehatan semakin sedikit penggunaan pelayanan kesehatan. Akses pelayanan baik jika terdapat pelayanan kesehatan yang jaraknya dekat dengan tempat tinggal responden <1 KM, waktu yang ditempuh dari rumah tempat pelayanan kesehatan <10 menit, serta tidak ada kesulitan dalam hal transportasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Laia, Suroyo, & Panjaitan, 2023) yang menyatakan responden yang bertempat tinggal jauh berpeluang mengalami anemia dibandingkan responden yang tempat tinggalnya dekat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin Selatan pada bulan Maret – April 2023, dapat disimpulkan pada 30 responden diperoleh hasil sebanyak 17 orang (56.7%) patuh sedangkan tidak patuh 13 orang (43.3%). Bahwa terdapat hubungan antara usia, pendidikan, dukungan keluarga, pengetahuan dan jarak tempat pelayanan kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi TTD dengan nilai P-Value = <0.005. Dan faktor yang tidak berhubungan yaitu pekerjaan terhadap kepatuhan mengonsumsi TTD dengan nilai P-Value = > 0.005.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin dan Puskesmas Pekauman yang telah memberikan izin pengambilan data di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada responden yang bersedia memberikan informasi untuk penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil dan Pengaruhnya terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) dan Anemia pada Ibu Hamil. *STRADA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9-22.
- Astuti Setiawan, B. I. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Tablet Tambh Darah (TTD) pada Kelas Ibu Hamil terhadap Kepatuhsn IBu dslsm Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di UPT BLUD Puskesmas Meninting Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 28-26.
- Astutik, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam Kehamilan*. <https://books.google.co.id/books?id=6tisDwAAQBAJ>: Pustaka Abadi.
- Avindharin, P. D., & Utari, D. M. (2022). LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI STATUS ANEMIA IBU HAMIL. *Jurnal Gizi & Kesehatan Manusia*, 2(1).
- Dai, N. F. (2021). *Anemia Pada Ibu Hamil*. <https://books.google.co.id/books?id=nX4xEAAAQBAJ>: Penerbit NEM.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 173-179.

- Hartatik, S., & Agustini, T. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET FE DI UPTD PUSKESMAS BANTUR. *Biomed Science*, 1(1), 22-31.
- Hastanti. (2019). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. *Journal Of Islamic Medicine*, 3(1), 17-23.
- Izzati, A. I., Tamtomo, D., & Rahardjo, S. S. (2021). Hubungan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Margasari. Surakarta: Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Juwita, R. (2018). HUBUNGAN KONSELING DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGONSUMSI TABLET Fe. *Jurnal Endurance*, 3(1), 112-120.
- Kamidah. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet FE di Puskesmas Simo Boyolali. *Gaster*, 12, No.1.
- Kardas, P., Lewek, P., & Matyjaszczyk, M. (2013). Determinants of patient adherence: a review of systematic reviews. *Frontiers Pharmacology*, 4.
- KEMENKES. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 88 Tahun 2014 Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- KEMENKES. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Laia, J., Suroyo, R. B., & Panjaitan, I. M. (2023). Faktor Yang Memengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Gizi (JIG)*, 1(1), 92-108.
- Mariza, A. (2016). HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI BPS T YOHAN WAY HALIM BANDAR LAMPUNG TAHUN 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 10(1), 5-8.
- Mayasari, E. L., Tini, & Astuti, D. R. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH KUNING TAHUN 2023. *Aspiration of Health Journal*, 1(3), 404-415.
- Muktia, N., & Nadhiroh, S. R. (2023). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KARANGREJA. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 4079-4086.
- Mutiara, E. S., Manalu, L., Klise, R. E., Aginta, S., Aini, F., & Rusmalawaty. (2023). Analisis Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 22(2), 125-135.
- Ningtyias, F. W., Rohmawati, N., & Quraini, D. F. (2020). Perilaku Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri di Jember, Indonesia. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(2), 154-162.
- Nugrahanti, M. W. (2021). Kajian Literatur Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet FE. *Skripsi*, 1-31.
- Probowati, R., Anggorowati, & Agushyana, F. (2023). UPAYA PENINGKATAN KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 2740-2748.
- Rizawati. (2023). *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka.
- Robiana Ayu Stania, E. D. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet FE di Puskesmas Kedungwuni II. *Pharmaceutical Scientific Journal*.



- Setiawati, A., & Rumintang, B. I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di UPT BLUD Puskesmas Meninting Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 1(1), 28-36.
- Shofiana, a. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356-363.
- Stania, R. A., & Desiani, E. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN TABLET FE DI PUSKESMAS KEDUNGWUNI II. *Pharmaceutical Scientific Journal*, 1(2), 38-46.
- Wahyuni, S., Fathurrahman, & Hariati, N. W. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGUNAKAN TABLET ZAT BESI. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 348-357.
- Wartisa, F., & Triveni. (2017). HUBUNGAN UMUR DAN PENDIDIKAN DENGAN KOSUMSI TABLET FE PADA IBU DI PUSKESMAS PADANG LUA. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 4(1), 44-47.
- Wirandayani, A., Khusun, H., & Avhadi, E. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Besi Folat Selama Kehamilan. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 8(1), 63-70.
- Yanti, L. M., Mahardita, M. U., Hidayati, L., Firmansyah, Warajati, S., & Isnaeni. (2022). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Anemia, Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum TTD . Pekalongan: Prosiding 16th Urecol: Seri MIPA dan Kesehatan.